

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial kebutuhan fisiologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi NTT.
2. Secara parsial kebutuhan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi NTT.
3. Secara simultan kebutuhan fisiologis dan kebutuhan sosial berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi NTT.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan pengaruh kebutuhan fisiologis dan kebutuhan sosial terhadap kinerja pegawai, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel kebutuhan fisiologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi NTT. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan

oleh peneliti, dimana teori menyatakan bahwa Maslow dalam buku Pengantar Manajemen Sumber Daya manusia oleh Irhami Fahmi (2016:91) mengatakan bahwa Psikological Needs adalah kebutuhan yang paling dasar yang harus dipenuhi oleh seorang individu. Kebutuhan tersebut mencakup sandang, papan dan pangan. Contohnya kebutuhan makan, minum, perumahan, seks, istirahat untuk menjaga kesehatan, berobat jika sakit.

Indikator - indikator yang mempengaruhi kebutuhan fisiologis yaitu pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dijelaskan adanya hubungan pengaruh kebutuhan fisiologis apabila seorang pegawai kebutuhan fisiologisnya terpenuhi dengan baik maka dengan kinerja yang dihasilkan juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian terdahulu oleh Heri Setiawan. Dimana hasil penelitian menjelaskan bahwa Kebutuhan Fisiologis memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai pemerintahan Kecamatan Sangatta Utara.

2. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel kebutuhan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi NTT. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti, Hal ini menunjukkan bahwa uji yang diperoleh sesuai atau sejalan dengan teori yang disampaikan, dimana teori menyatakan bahwa Maslow menyatakan(dalam Sutrisno, 2011:131) bahwa kebutuhan sosial merupakan kebutuhan untuk hidup bersama dengan orang lain.

Kebutuhan ini hanya dapat terpenuhi bersama masyarakat, karena memang

orang lainlah yang dapat memenuhinya, bukan diri sendiri. Kebutuhan sosial meliputi kebutuhan untuk disayangi, dicintai, diterima oleh orang lain, keikutsertaan dalam pergaulan dan berprestasi.

Indikator kebutuhan sosial meliputi Kebutuhan akan perasaan diterima orang lain di lingkungan tempat tinggal dan bekerja (*sense of belonging*), Kebutuhan akan perasaan dihormati (*sense of performance*), Kebutuhan akan perasaan ikut serta (*sense of participation*).

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa menunjukkan adanya pengaruh antara kebutuhan sosial terhadap kinerja pegawai, sehingga apabila kebutuhan sosial seorang pegawai terpenuhi dengan baik maka akan semakin meningkatnya kinerja pegawai tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Debora Yublina Rumokoy dkk yang berjudul “pengaruh motivasi (kebutuhan Fisiologis, Rasa Aman, Sosial, Penghargaan dan Aktualisasi diri terhadap kinerja Perawat”Studi kasus di Instalasi Bedah Rumah Sakit Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya”.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Bagi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi NTT

Berdasarkan hasil pengelolaan data yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat pengaruh kebutuhan fisiologis dan kebutuhan sosial terhadap kinerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi NT, Oleh sebab itu kebutuhan fisiologis dan kebutuhan sosial menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam meningkatkan kinerja

pegawai.

Pegawai yang merasa senang karena kebutuhan fisiologis dan kebutuhan sosialnya terpenuhi dengan baik maka dengan sendirinya dapat meningkatkan kinerja pegawai tersebut.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- Dalam penelitian ini, tanggapan responden terendah ada pada variabel Kinerja Pegawai pada indikator Kualitas hasil, Kebutuhan fisiologis indikator Pemenuhan Kebutuhan Sandang dan Variabel Kebutuhan Sosial pada indikator ikut berperan aktif. Sehingga saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik bisa meneliti indikator tersebut yang dapat mempengaruhi Kinerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi NTT.
- Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh kebutuhan lain seperti Aktualisasi diri, Penghargaan dan Keamanan terutama kebutuhan yang paling tinggi yaitu kebutuhan Aktualisasi diri terhadap kinerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi NTT.